

## TRANSKRIP G-FORM

Partisipan : 20 Mahasiswa (P1-P20)

Pada : 22-23 Desember 2021

Media : G-Form

1. Program apa saja yang sudah Saudara lakukan selama magang di kampus mengajar?	
P1	: Tentang literasi
P2	: PHBS, pembenahan administrasi sekolah, pembenahan atribut sekolah, Program bimbingan belajar, program bimbingan komputer
P3	: Numerasi, literasi, adaptasi teknologi
P4	: Mengajar, adaptasi teknologi, administrasi Sekolah
P5	: Mengajar literasi dan numerasi kelas 6, adaptasi teknologi untuk siswa, administrasi guru dan sekolah, kesenian (ekstrakurikuler tari manuk dadali kelas 5, menggambar, mewarnai, keterampilan kelas 6), olahraga, pramuka untuk kelas 4, classmeeting
P6	: Pendampingan belajar dan membantu guru serta mengenalkan media pembelajaran powtoon
P7	: Membantu dalam administrasi, pendampingan pembelajaran, mengajar, adaptasi teknologi, penanaman tanaman
P8	: Mengajar literasi dan numerasi, mengajar kegiatan excel, membuat program quizizz sharing ke guru SD terdekat, berkolaborasi dengan guru terkait perlombaan sumpah pemuda.
P9	: Kolaborasi mengajar, edukasi covid-19, go green, adaptasi teknologi, administrasi, bimbingan belajar
P10	: Meningkatkan literasi dan numerasi siswa: mengajar siswa kelas 2 dan 3 dengan metode pembelajaran berbasis STEAM, mengadakan setor perkalian 1-10 bagi siswa kelas 4, home visited siswa kelas 1,2,dan 3 yang masih belum lancar membaca dan menulis, pendampingan pembelajaran tatap muka terbatas bersama guru..Adaptasi Teknologi: sosialisasi pada guru terkait aplikasi AKSI, membuat video profil sekolah, mendampingi ANBK..Administrasi: membantu guru dalam adminiatrasi sekolah dan pembuatan perangkat pembelajaran baik RPP, Media pembelajaran, daftar nilai, mengoreksi hasil belajar siswa,dll. Membuat perpustakaan ceria, UKS indah, dll
P11	: Program IPojok Baca kelas, Program iterasi dan numerasi sekolah, kegiatan belajar mengajar, kegiatan administrasi, dan kegiatan adaptasi teknologi.
P12	: Program pojok baca di kelas. Gerakan literasi dan numerasi sekolah, kegiatan belajar mengajar, administrasi dan kegiatan adaptasi teknologi
P13	: Program gerakan literasi sekolah, pojok baca kelas, program literasi dan numerasi sekolah, kegiatan administrasi dan kegiatan adaptasi teknologi.
P14	: 1. Membantu mengajar pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas VII dan IX ketika guru pelajaran belum ada pengganti. 2. Membuat pojok baca serta program literasi yang dilaksanakan setiap hari selama 15 menit sebelum pembelajaran. 3. Membimbing numerasi untuk persiapan Asesmen Nasional kelas VII dan terutama kelas VIII 4. Membantu adaptasi teknologi dengan memperkenalkan Pusmenjar dan membantu persiapan perangkat komputer untuk Asesmen Nasional, serta menginput nilai ke dalam MS. Excel. 5. Membantu administrasi sekolah yang bertepatan dengan proses akreditasi sekolah. Jadi Mahasiswa membantu mengerjakan administrasi-administrasi tersebut dengan membagi menjadi 4 tim, yaitu mengenai mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru, dan manajemen sekolah. Selain itu kami juga membuat video profil sekolah untuk melengkapi dokumen akreditasi dan menambahkan isi web sekolah. 6. Menyusun buku kumpulan Puisi karya siswa SMP IP yang diterbitkan dan sudah ber

	<p>ISBN dengan bantuan guru Bahasa Indonesia disana.</p> <p>7. Mengajar mengaji untuk jilid 2,3, dan Al Qur'an.</p> <p>8. Sebagai luaran untuk kegiatan literasi, kami mengadakan lomba mading yang diikuti oleh kelas VII, VIII, dan IX.</p> <p>9. Kami juga melaksanakan kegiatan profil pelajar Pancasila yang kami berikan pada saat kegiatan Super Camp dan mengadakan penyuluhan Bersama POLSEK Bantul dengan tema Menjadi Pribadi yang Lebih baik.</p> <p>10. Untuk kegiatan adaptasi perubahan perilaku saat pandemi kami membuat poster-poster mengenai protocol kesehatan yang kami tempel di dinding-dinding sekolah. Selain itu kami juga selalu mencontohkan untuk memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak</p> <p>11. Setiap Jumat kami mengadakan Jumat sehat dan Jumat bersih. Jumat sehat dengan kegiatan senam yang diikuti oleh seluruh warga sekolah dan ada juga jalan sehat dengan mengelilingi desa sekitar sekolah. Sedangkan Jumat bersih dilakukan dengan membersihkan lingkungan sekolah dan merapkannya.</p> <p>12. Selain itu kami juga membantu dalam pelaksanaan pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS SMP IP. Kepengurusan OSIS sebelumnya telah ada, namun sempat terhenti selama 2 tahun dikarenakan pandemi</p>
P15	<p>: 1.Peningkatan Numerasi dan literasi siswa dengan menggunakan websita dari kemendikbud</p> <p>2. Mengenalkan teknologi seperti laptop dan microsoft word</p> <p>3. Membantu administrsi sekolah,seperti membantu kepala sekolah memasukan data guru honorer</p> <p>4. Menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media articulate storyline 3</p>
P16	<p>: -Mengajar Daring dengan menggunakan platform Youtube</p> <p>-Membuat pojok baca siswa di kelas 5</p> <p>-Menyediakan papan madding sekolah dan membuat madding siswa yang berjudul "Pancar" (perantara cerita dan rasa).</p> <p>-Membantu Administrasi Guru dan Kepala sekolah</p> <p>-Membantu menjadi teknisi dalam ujian ANBK nasional.</p> <p>-Membantu memperbaiki vasilitas sekolah yaitu mengecat tembok pagar sekolah dan papan nama sekolah.</p> <p>-Mengganti visi misi seskolah</p> <p>-Membuat akun Facebook dan Instagram sekolah.</p> <p>-Lomba 17 Agustus</p>
P17	<p>: 1. Mengajar</p> <p>2. Pembuatan Hand sanitizer</p> <p>3. Pembuatan sistem perpustakaan</p> <p>4. Pelatihan Google Classroom, google form, google meeting, dan zoom meeting</p> <p>5. Pengenalan perangkat laptop dan ms. word</p> <p>6. Membantu administrasi sekolah</p> <p>7. Outbound</p> <p>8. Classmeeting</p> <p>9. Perpisahan sekolah</p>
P18	<p>: Program literasi numerasi, membantu guru mengajar kelas, pojok baca, perbaikan sarana dan prasarana, administrasi perpustakaan, administrasi dinding, membantu guru membuat media pembelajaran</p>
P19	<p>: Peningkatan Literasi dan Numerasi, Pelatihan Komputer, Membantu Administrasi, Pembuatan Taman Apotek Hidup</p>
P20	<p>: 1. Penghijauan</p> <p>2. Instruktur senam</p> <p>3. Talk show pendidikan karakter anak</p> <p>4. Membantu guru melatih upacara</p> <p>5. Menggantikan peran guru untuk mengajar sementara.</p> <p>6. Pojok baca</p> <p>7. Administrasi</p> <p>8. Adaptasi teknologi</p> <p>9. Guru keliling</p> <p>10.les privat</p>

2. Problematika apa saja yang Saudara temui terkait proses pembelajaran saat magang KM?(Saudara dapat paparkan dari berbagai aspek misalnya sarana prasarana, skill SDM, input peserta didik, dll)	
P1	: Sarana dan prasarana yang kurang mendukung
P2	: Sarana prasarana yang kurang memadai dimana ruangan di SD belum memenuhi, pendidik yang belum terpenuhi dimana pendidik ada yang merangkap 2 kelas, peserta didik yang masih belum bisa membaca di kelas 1 dan 2
P3	: Akses ke sekolah, sarana dan prasarana yang kurang memadai,
P4	: Sarana dan prasarana, karena banyak keterbatasan pembelajaran terhambat salah satu jaringan, alat laboratorium.
P5	: Siswa SD Negeri Gumelem khususnya yang saya ajar kelas 6 yaitu rata-rata pendidikannya kurang, berbeda dengan kelas rendah. Sehingga jika diberikan materi harus berulang kali. Kemudian, karena sebelumnya terbiasa belajar dirumah, ketika pembelajaran dan waktu sudah pukul 10.00WIB, siswa sudah minta untuk pulang. Proses pembelajaran berlangsung hanya 1,5 jam saja.
P6	: Dari kami mahasiswa belum diperbolehkan ikut dalam proses pembelajaran, namun dengan program guru kunjung masih ditemukan siswa yang belum lancar dalam berhitung, susahnya dalam berkonsentrasi, dan lain sebagainya.
P7	: Problematika yg saya temui selama penempatan di SD Negeri 1 Parangtritis diantaranya yaitu masih kurangnya pengetahuan teknologi yg dapat membantu memudahkan proses pembelajaran seperti google classroom, dan juga masih kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran guru lebih sering metode ceramah secara terus menerus tanpa ada media yang di pakai.
P8	: Pada saat program excel, terdapat hambatan jaringan dan kurangnya siswa dalam mengoperasikan komputer, kurangnya media pembelajaran yang mumpuni
P9	: Problematika yang ditemui selama menjalani program kampus mengajar di sekolah penempatan yakni terkendalanya jaringan dikarenakan sekolah yang berada di 3T dan akses sekolah yang jauh dari kota. Peserta didik yang kurang semangat dalam menjalani pembelajaran.
P10	: Jaringan internet atau sinyal didaerah sekolah yang kurang baik, terdapat peserta didik yang memiliki keistimewaan (ABK), beberapa ruang kelas terasa sempit dan tidak nyaman untuk digunakan
P11	: Sarana Prasarana yang kurang memadai, Terdapat siswa yang kurang dalam literasi
P12	: Sarana dan prasarana yang kurang memadai, terdapat kurangnya siswa dalam literasi
P13	: Sarana dan prasarana yang kurang memadai, masih terdapatnya siswa yang kurang dalam literasi
P14	: Sebagian besar siswa SMP IP masih sulit untuk diatur, baik ketika pembelajaran maupun ketika ada kegiatan-kegiatan. Pada saat awal masuk sekolah siswa sangat sulit untuk diatur. Seperti telat masuk sekolah, bolos, ramai di kelas, dan berkata kasar. Kemudian setelah berjalannya waktu, siswa mulai beradaptasi walaupun masih dengan kondisi siswa yang saya sebutkan tadi (namun sedikit berkurang). Dikarenakan siswa yang susah diatur maka mahasiswa kewalahan ketika sedang memberikan pembelajaran di kelas.
P15	: 1.Prasarana yang masih minim 2. Masih banyak yang gagap akan teknologi 3. Kurang mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar
P16	: Sarana dan prasarana, skill SDM guru, Vasilitas sekolah
P17	: dari sarana prasarana yang kurang memadai, dimana adanya pembangunan sekolah yang menyebabkan kurangnya ruangan kelas untuk belajar, sehingga siswa harus masuk dengan sistem shift. kemudian juga ada yang terpaksa belajar di balai desa lama dekat pasar yang mana menyebabkan siswa kurang fokus dalam belajar karena ramainya pasar. Selanjutnya, kurangnya perangkat yang membantu media belajar, misal LCD dan layar proyektor yang mana sudah lama tidak digunakan sehingga mengakibatkan rusak.
P18	: Proses pembelajaran yang dilakukan sudah cukup baik dan bervariasi, beberapa guru sudah menggunakan bantuan media saat mengajar, hanya saja sekolah masih kekurangan murid karena 1 sekolah hanya 59 siswa

P19	:	Pada awal penugasan pembelajaran masih diadakan secara daring sehingga kesulitan untuk observasi dengan peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan secara daring hanya dilakukan melalui grup whatsapp dikarenakan ada kendala hp pada peserta didik. Yang menggunakan aplikasi google classroom hanya digunakan pada kelas 4 dan 6.
P20	:	1. Skill SDM 2. Jaringan

3. Bagaimana Saudara berkolaborasi dalam mendampingi guru pamong saat proses pembelajaran di kelas?

P1	:	Saya membantu siswa yang masih kesulitan membaca
P2	:	Cara saya berkolaborasi dengan guru pamong yaitu dengan membuat alat peraga yang mendukung proses pembelajaran dengan disesuaikan dengan rpp dan negeri yang diajarkan, berdiskusi bagaimana cara agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik, mengkolaborasi model pembelajaran yang lebih menarik perhatian peserta didik dengan cara belajar sambil bermain.
P3	:	Mengajar secara bergantian
P4	:	Merencanakan pembelajaran dan Masuk kelas bersama-sama guru pamong setelah itu mengevaluasi pembelajaran yg telah di lakukan
P5	:	Di SD Negeri Gumelem ini, kepala sekolah meminta kami untuk setiap orang pegang 1 kelas, sehingga pas 6 orang dapat 1 kelas. Kemudian untuk berkolaborasi dengan guru kelas masing-masing ini juga berbeda-beda. Kebetulan saya memegang kelas 6 dan guru kelas 6 meminta saya untuk masuk kelas setiap hari Selasa, Kamis, dan Jumat. Namun, ketika guru berhalangan masuk makan hari selain itu saya yang akan masuk.
P6	:	Karena dari kepala sekolah belum memperbolehkan mahasiswa km untuk memasuki kelas dan ikut dalam proses pembelajaran, maka dari kami membuat program kerja guru kunjung untuk mendampingi siswa dalam belajar dan mengatasi kesulitan belajar siswa.
P7	:	Saya berkolaborasi dengan cara membuat media pembelajaran, serta secara bergantian dengan guru dalam mengajar.
P8	:	Melihat cara guru memaparkan materi terlebih dahulu, setelah itu rekan mahasiswa mempraktekkan gaya mengajar mereka kepada siswa
P9	:	Bersama dengan tim dari program kampus mengajar kami berkolaborasi dengan guru dengan membuat media pembelajaran berupa PPT
P10	:	Ikut mendampingi siswa ketika pembelajaran berlangsung, membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran baik RPP, Silabus, LKPD, media pembelajaran melalui PPT, evaluasi pembelajaran menggunakan gform, dan quizizz
P11	:	Berdiskusi mengenai media yang akan di gunakan saat pembelajaran
P12	:	Dengan berdiskusi mengenai media
P13	:	Dengan berdiskusi mengenai media, strategi
P14	:	Dikarenakan background saya dari PGSD dan saya ditempatkan di SMP sehingga saya tidak memegang pembelajaran sepenuhnya. Biasanya saya mendapat tugas dari guru Bahasa Indonesia untuk menyampaikan materi kemudian saya menyiapkan materi tersebut dan menyampaikannya ke siswa.
P15	:	Membantu guru dalam proses pembelajaran dengan memberikan sebuah media pembelajaran
P16	:	Dalam berkoordinasi saya menanyakan kepada guru pembelajaran yang akan diberikan untuk siswa. Saya diberi waktu mengajar kelas 1 seminggu sekali yaitu di hari Jumat.
P17	:	Saya sebelumnya bertanya terlebih dahulu untuk materi yang akan dipelajari esok hari, sehingga di rumah saya dapat mempersiapkan media apa yang akan saya gunakan. sedangkan untuk guru pamong sendiri membantu dalam menyediakan peralatan yang saya butuhkan.
P18	:	Terkadang saya diamanahkan untuk memberi materi di kelas ketika guru kelas berhalangan hadir
P19	:	Pada saat proses pembelajaran saya mendampingi guru pamong ketika mengajar. Lalu apabila guru pamong tidak bisa mengajar maka saya akan menggantikan. Selain itu juga membantu guru pamong menyiapkan materi di google classroom
P20	:	Mendekati guru dan lebih banyak mengajak guru berdialog tentang apa saja yang perlu kami benahi, kami bantu dan kami lakukan.

4. Bagaimana cara Bpk/Ibu guru pamong di lokasi magang KM dalam menghadapi problematika proses pembelajaran sebelum pandemi covid-19?	
P1	: Pembelajaran dilakukan secara blnded learning
P2	: Yang dilakukan sebelum pandemi dapat menambah jam belajar sebagai solusi meningkatkan pemahaman siswa
P3	: Belajar secara tatap muka
P4	: Dengan berdiskusi secara tatap muka untuk mengantisipasi dan memecahkan problematika yg akan dialami.
P5	: Sebelum Covid 19 pembelajaran dilaksanakan seperti biasa sesuai jam kerja.
P6	: Adanya konsultasi di BK dan guru kelas baik untuk siswa maupun orang tua siswa
P7	: Sebelum pandemi, pembelajaran dilakukan tatap muka biasa full selama pembelajaran di sekolah, tanpa batasan waktu seperti saat ada pandemi. Guru jarang memberikan materi secara daring, guru tidak menggunakan WA dalam proses pembelajaran.
P8	: Menyemangati siswa
P9	: Sebelum adanya pandemi proses pembelajaran masih bisa di atur dengan baik berjalannya pembelajaran dengan baik dan normal
P10	: Masih ada siswa terutama kelas 1,2 dan 3 yang mengalami kesulitan membaca dan menulis sehingga menghambat proses pembelajaran yang dilakukan guru. Guru merasa bingung jika materi tidak dilanjutkan maka target tidak akan tercapai, namun jika harus menunggu siswa yang kesulitan maka materi nantinya juga akan tertinggal
P11	: Mendampingi siswa belajar di beberapa titik rumah siswa di karenakan terkendala sinyal
P12	: Mendampingi siswa belajar di beberapa titik rumah siswa dikarenakan terkendala sinyal
P13	: Mendampingi siswa belajar di beberapa titik rumah siswa dikarenakan terkendala sinyal
P14	: Guru-guru di SMP IP masih muda-muda dan sudah paham akan teknologi. Sehingga ketika pembelajaran daring mereka dapat beradaptasi.
P15	: Alhamdulillah ketika diterjunkan situasi sekolah sudah luring
P16	: Dalam permasalahan sekolah dasar , tidak memiliki petugas non-kependidikan sehingga tugas administrasi dilakukan oleh satu guru yaitu guru kelas 5 dan kepala sekolah, sehingga guru dan kepala sekolah sering ngelembur bersama dan dapat bekerjasama dengan baik. Guru tudak memiliki petugas kebersihan sehingga dalam sehari-hari kepala sekolah membuka pintu sekolah dan membersihkan sekolah.
P17	: Untuk kelas rendah, bapak/ibu guru pamong menggunakan media whatsapp group yang mana dengan mengirimkan materi/video agar dilihat dan dipelajari siswa kemudian mengirimkan tugas yang mana tugas itu nantinya dikumpulkan melalui whatsapp group atau dapat langsung mengumpulkan tugas di sekolah. sedangkan untuk kelas atas, guru juga menggunakan media whatsapp group dan juga terkadang menggunakan google meet.
P18	: Ada guru yang menggunakan google classroom, tetapi banyak juga guru yang hanya menggunakan whatsApp dan menggunakan buku tugas yang dikumpul seminggu sekali
P19	: Dalam menghadapi problematika pembelajaran guru pamong biasanya langsung mendiskusikannya dengan guru-guru dan komite sekolah melalui rapat
P20	: Tidak begitu banyak masih dapat teratasi ha ni ya saja .

5. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru pamong di lokasi magang KM dalam menghadapi problematika proses pembelajaran pasca pandemi covid-19?	
P1	: Pembelajaran dilakukan secara blemded learning
P2	: Setelah pandemi mengadapi problem Atika pembelajaran dengan merebah model Pembelajaran yang dilakukan
P3	: Pembelajaran dilakukan secara bergantian dengan memberi tugas yang akan di kerjakan peserta didik
P4	: Dengan berdiskusi dengan menerapkan protokol kesehatan untuk memperbaiki problematika yg dialami pada saat pandemi.
P5	: Setelah pandemi Covid 19 sulit bagi guru memberikan materi pembelajaran, siswa yang kurang dalam pendidikan tetapi tidak mau memperhatikan dan memahami yang dijelaskan guru. Terlebih guru di SD Negeri Gumelem yang hanya berjumlah 6 orang dan yang 1

		sedang cuti melahirkan dan 1 sedang ppg ini merasa terbantu adanya mahasiswa kampus mengajar.
P6	:	Guru memantau melalui whatsapp grup atau bertanya kepada orang tua siswa mengenai tugas yang belum dikerjakan oleh siswa, terkadang juga guru bk membuka layanan online bagi guru dan orang tua siswa
P7	:	Bapak ibu guru hanya menggunakan grup WA dalam memberikan materi selama pembelajaran daring. Guru memberikan perintah misal "baca halaman 12, kemudian kerjakan soal yang ada di bawahnya. Jawaban di foto kemudian di kirim WA". Hal ini lebih banyak dilakukan oleh guru2 karena lebih mudah di aplikasikan, karena guru2 di SD Negeri 1 Parangtritis mayoritas sudah sepuh dan kurang mahir dalam menggunakan aplikasi yang lain. Selain itu terdapat guru kls 6 yang menggunakan zoom pada saat mengajar, akan tetapi hal itu cuma berlangsung beberapa kali (tidak rutin setiap hari) karena keterbatasan sinyal dan hp di bawa orangtua kerja. Terdapat guru yang masih muda juga menggunakan google classroom pada saat pembelajaran daring untuk mengumpulkan hasil tugas siswa.
P8	:	Melakukan edukasi kepada siswa, agar semangat dalam belajar
P9	:	Membuat peserta didik mempunyai jiwa semangat dalam pembelajaran dikarenakan selama kurang lebih 2 tahun peserta didik sulit untuk menerima pembelajaran
P10	:	Ketika protokol kesehatan harus tetap dijalankan saat pembelajaran guru merasa bingung, contohnya guru ingin menggunakan metode cooperative learning tetapi tidak bisa karena siswa harus tetap jaga jarak sehingga kurang maksimal dalam pembelajaran
P11	:	Mendampingi siswa belajar dengan tatap muka terbatas
P12	:	Mendampingi siswa belajar dengan tatap muka terbatas
P13	:	Mendampingi siswa secara langsung ( belajar tatap muka terbatas)
P14	:	Ketika pembelajaran luring, guru-guru di SMP IP dapat mengajar dengan maksimal. Guru-guru juga sudah menggunakan LKPD, memanfaatkan IT seperti menggunakan liveworksheet untuk penugasan.
P15	:	Para guru tetap menyesuaikan proses pembelajaran seperti biasanya dengan tetap mengikuti protokol kesehatan
P16	:	Dalam pembelajaran daring , guru pamong menggunakan zoom meeting dalam proses pembelajaran matematika , sehingga guru mampu mengetahui kesulitan siswa dalam numerisasi meskipun dalam keadaan BDR. Siswa dapat interaktif menggunakan fasilitas zoom meeting dengan menulis di layar zoom. Dalam menghadapi pembelajaran PTMT (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas) Guru pamong menerapkan protokol kesehatan yang ketat termasuk terhadap siswanya. Guru pamong dapat menyelenggarakan ANBK secara mandiri di sekolah dengan berperan sebagai proktor dan di bantu menggunakan laptop mahasiswa.
P17	:	Guru dengan sabar mengajari siswa yang kurang dalam literasi dan numerasinya. misalnya yang belum bisa membaca/penghitungan, guru akan membantu sedikit demi sedikit siswanya.
P18	:	Ada guru yang menggunakan google classroom, tetapi banyak juga guru yang hanya menggunakan whatsapp dan menggunakan buku tugas yang dikumpul seminggu sekali
P19	:	Setelah adanya pandemi covid-19 ini guru pamong menghadapi problematikanya dengan melakukan koordinasi dengan komite sekolah melalui grup whatsapp
P20	:	Beragam salah satunya mengejar ketertinggalannya pembelajaran yang cukup jauh dan cara mengatasinya kami merekomendasikan untuk les ke rumah bagi peserta didik yang benar" yang butuh bimbingan.

6. Saat ada pandemi, proses pembelajaran menjadi berbeda. Keterampilan apa saja yang perlu Bpk/Ibu pamong kembangkan dalam memberikan materi pembelajaran?		
P1	:	Dalam pembelajaran daring guru hanya menggunakan WhatsApp grup
P2	:	Keterampilan perlu di kembangkan adalah kreativitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga untuk membantu proses belajar mengajar agar lebih mempermudah dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik
P3	:	Menguasai materi di buku tematik

P4	:	Keterampilan dalam membuat video, contohnya mendeskripsikan rumah kemudian di berikan.
P5	:	Keterampilan teknologi
P6	:	Dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif
P7	:	Keterampilan yg perlu di kembangkan yaitu meningkatkan keahlian dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi, serta pembuatan media-media pembelajaran menggunakan audio visual.
P8	:	Membuat video pembelajaran dan evaluasi pembelajaran
P9	:	Keterampilan dalam membuat media pembelajaran yang interaktif
P10	:	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa bisa paham dan tidak cepat bosan, sehingga dalam menyusun perencanaan pembelajaran harus dengan matang
P11	:	Memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan PPT atau video pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi yang diberikan
P12	:	Membuat media pembelajaran yang kreatif seperti power point dengan video pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang diberikan dengan mudah
P13	:	Memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif, seperti ppt, video pembelajaran, quiziz sehingga siswa dapat memahami materi yang diberikan.
P14	:	Saat mahasiswa Kampus Mengajar terjun di sekolah kami melakukan wawancara dan mendapat informasi bahwa guru-guru di SMP IP mendapatkan pelatihan atau workshop untuk meningkatkan kemampuan mengajar saat daring. Seperti dengan workshop cara menggunakan Google Classroom, Google Workspace, pelatihan pembuatan RPP daring, dan lain sebagainya.
P15	:	Kebetulan pada saat penerjunan sekolah sudah luring.
P16	:	Pemahaman terhadap peserta didik dan Perancangan pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.
P17	:	Keterampilan dalam menggunakan teknologi dan juga metode pembelajaran yang tepat
P18	:	Keterampilan yang perlu dikembangkan yaitu bagaimana cara memberi pemahaman pada siswa yang tidak kita temui secara langsung, sehingga perlu diperhatikan apakah siswa memahami betul pelajaran yang diberikan
P19	:	Keterampilan dalam menguasai atau memanfaatkan teknologi informasi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Selain itu juga siswa dapat memahami materi dan tidak hanya mendapat materi saja
P20	:	Keterampilan dalam mengemas pembelajaran dengan baik dan menarik. Bersahabat dengan teknologi.

7. Apakah Bpk/Ibu pamong mahir dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran di kelas baik daring maupun luring ? Jika belum dukungan apa yang Saudara lakukan?		
P1	:	Tidak semua guru mahir dalam penggunaan teknologi pembelajaran di kelas, saya dan teman-teman menggunakan Google Classroom untuk kelas 4-6
P2	:	Sudah cukup mahir tinggal dikembangkan saja, dukungan dari kami dengan cara berkisi-kisi satu sama lain untuk berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama
P3	:	Tidak, mengajak guru untuk belajar bersama
P4	:	Allhamdulillah sudah
P5	:	Ada beberapa yang paham betul dengan teknologi, karena gurunya yang tergolong masih muda.
P6	:	Sebenarnya bapak/ibu guru bisa mengaplikasikan teknologi, karena juga sudah mendapat workshop dari MGMP sebelumnya, akan tetapi banyak bapak/ibu guru yang tidak mau mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran karena dinilai teknologi terlalu rumit. Dalam menjalankan program disana dari kami sempat mengadakan workshop untuk bapak/ibu guru dalam mengaplikasikan Powtoon untuk media pembelajaran selanjutnya.
P7	:	Untuk sejauh ini, saat saya berada di SD Negeri 1 Parangtritis bapak/ibu guru sebagian besar belum mahir dalam penggunaan teknologi, karena faktor usia yang kebanyakan guru sudah sepuh, maka mereka menggunakan cara yang praktis menurut mereka seperti memberikan tugas pada siswa melalui grup WA kemudian hasilnya di kirim.  Dukungan yg saya lakukan yaitu mengadakan program kerja berupa pelatihan google

		classroom untuk semua guru yang ada di SD Negeri 1 Parangtritis, hal tersebut di ikuti oleh guru dengan senang hati dan menurut mereka pelatihan ini sangat membantu mereka serta menambah ilmu dalam hal teknologi.
P8	:	Membuat video pembelajaran
P9	:	Alhamdulillah di sekolah penempatan para guru sudah mahir dalam teknologi namun belum untuk peserta didiknya
P10	:	Sebelum kami Tim Kampus Mengajar datang, guru di SD Kanisius Ngapak II telah mengikuti workshop terkait penggunaan googlespace untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Jadi saat kami sampai disekolah guru" telah menerapkan ilmunya kedalam pembelajaran yakni dengan menggunkan google classroom, google form, whatshapp group, dll terutama ketika pembelajaran masih dilakukan secara daring.
P11	:	Belum mahir, sehingga kira perlu mendampingi para guru dalam penggunaan teknologi di dalam kelas.
P12	:	Belum mahir, sehingga kita perlu mendampingi para guru dalam penggunaan teknologi di dalam kelas
P13	:	Belum mahir, disini kita memberikan/mendampingi penggunaan teknologi untuk pembelajaran di kelas
P14	:	Guru-guru di SMP IP banyak yang sudah mahir menggunakan teknologi dikarenakan guru disan amasih muda. Sehingga dari mahasiswa tidak terlalu banyak membantu untuk teknologi.
P15	:	Belum, dukungan yang dilakukan adalah mengenalkan dan mengajak berlatih dalam penerapan teknologi
P16	:	Sudah, dalam pembelajaran luring, suswa dibantu dalam adaptasi teknologi dengan pelatihan untuk siswa cara mengoperasikan laptop dan mengetik. Dalam tes ANBK/AKM saya membantu guru menyediakan laptop dan menjadi teknisi.
P17	:	Sedikit mahir, maka dari itu saya dan teman-teman mengadakan pelatihan google Classroom, google form, google meet, dan zoom meeting
P18	:	Beberapa guru sudah menguasai teknologi hanya ada 2 guru saja yang belum mahir. Kami membantu membuatkan media powerpoint untuk membantu guru mengajar dengan materi yang sudah disesuaikan
P19	:	Untuk guru pamong yang saya dampingi sudah mahir. Akan tetapi ada beberapa guru yang belum mahir. Untuk itu kami melakukan pendekatan dengan guru tersebut untuk mengajarkan teknologi untuk kebutuhan pembelajaran
P20	:	Membantu dan mengimplementasikan pengalaman dan ilmu yang didapat selama ini dan juga waktu pembekalan.

8. Media pembelajaran apa saja yang Bpk/Ibu pamong gunakan dalam proses pembelajaran di kelas?		
P1	:	Tidak ada, guru hanya menggunakan buku tematik saja
P2	:	Media pembelajaran yang sering digunakan yaitu buku guru dan buku siswa
P3	:	Buku tematik
P4	:	Vedio, gambar dan memanfaatkan lingkungan sekitar
P5	:	Media cetak
P6	:	Whatsapp, google form, google Classroom, youtube
P7	:	Media pembelajaran yang digunakan hanya lah berupa tulisan2 yg di tempel di dinding. Misalnya untuk kls 1, dalam mengenal angka 1-10, di dlm kelas terdapat tempelan angka yg di hias dan dibentuk seperti balon kemudian di tempel angka secara urut pada satu persatu balon tersebut.
P8	:	Titik koordinat, perkalian botol
P9	:	Whatsapp group
P10	:	Whatsapp group, google classroom, google form, youtube, PPT ,Canva, Quizizz
P11	:	PPT, Video Pembelajaran, Media kartu Ejaan
P12	:	media ppt, video pembelajaran, kartu eja
P13	:	Media kartu ejaan dari kardus, ppt, vide pembelajaran
P14	:	Buku paket, power point, lkpd, dan alat peraga.

P15	:	Guru pamong hanya menggunakan buku tematik dalam proses pembelajaran
P16	:	Buku bacaan
P17	:	Media cetak seperti buku pegangan guru, terkadang menggunakan laptop juga tetapi jarang sekali digunakan ketika pembelajaran offline dan juga terkadang menggunakan video ketika pembelajaran online
P18	:	Ada media ular tangga matematika dan media yang memanfaatkan bahan sekitar untuk memudahkan pemahaman siswa
P19	:	Video youtube, modul online, google classroom
P20	:	1. Poster 2. Papan iklan 3. Buku cetak 4. Lingkungan sekitar 5. Kartu alphabet

9. Bagaimana cara Bpk/Ibu menyusun kembali perencanaan pembelajaran? Apa yang harus disesuaikan pada saat pandemi, dan pasca pandemi ini?		
P1	:	Guru harus menggunakan media pembelajaran saat melakukan proses pembelajaran
P2	:	membuat rpp disesuaikan dengan rpp terbaru disesuaikan dengan pembelajaran daring/luring
P3	:	Menggunakan rpp 1 lembar
P4	:	menyusun kembali perencanaan sesuai dengan kondisi yg ada
P5	:	Pemerolehan materi pembelajaran
P6	:	Dalam materi pembelajarannya dan pemberian tugas tetap, hanya saja dalam penyampaiannya sempat diberikan melalui great atau zoom namun tidak berhasil diterapkan pada siswa.
P7	:	Pada saat kemarin saya di suruh untuk mengedit perangkat pembelajaran, ada RPP, KKM, Silabus, Prota, Promes. Perangkat pembelajaran tersebut saya di suruh hanya ngedit nama guru, nama kepala sekolah, nama sekolah, tahun pelajaran, tempat sekolah. Namun isinya perangkat pembelajaran tersebut sudah ada dari guru.
P8	:	Yang disesuaikan adalah waktu pembelajaran dikelas, karena siswa masuk kelas secara shift
P9	:	Harus melihat kondisi yang sesuai dengan lingkungan peserta didik
P10	:	Ya tetap disesuaikan
P11	:	Menyusun RPP dengan menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan
P12	:	Menyusun RPP dan penggunaan media yang digunakan
P13	:	Menyusun rpp yang disesuaikan dengan penggunaan media yang digunakan
P14	:	Guru-guru di SMP IP melakukan pembiasaan ketika pembelajaran berganti pembelajaran luring. Dikarenakan siswa sudah kurang lebih 2 tahun melakukan pembelajaran daring.
P15	:	Dewan guru menyusun perencanaan sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah dan siswa
P16	:	Dalam menyusun kembali perencanaan pembelajaran guru membuat RPP menyesuaikan keadaan secara daring. Yang harus disesuaikan adalah waktu pembelajaran karena , waktu pembelajaran di rumah dan disekolah , berbeda. Pembelajaran pandemi sering mengaitkan dalam kegiatan sehari2 dan memanfaatkan benda yang ada di rumah dengan bantuan orang tua. Sedangkan di sekolah dibantu oleh guru.
P17	:	Yang harus disesuaikan adalah bagaimana siswa menjawab suatu soal, dikarenakan saat pandemi siswa bergantung pada internet yang mana mereka jarang mencari jawaban dengan membaca, sehingga setelah pembelajaran offline mereka harus menyesuaikan dengan membaca saat mencari jawaban
P18	:	Yang perlu disesuaikan yaitu jam pembelajaran yang diberikan, saat pandemi tentunya jam mata pelajaran kurang maksimal, sedangkan pasca pandemi ini pembelajaran yang diberikan sudah menyesuaikan kembali dengan keadaan meskipun belum full sepenuhnya
P19	:	Caranya yaitu dengan rapat bersama dengan guru-guru yang lain untuk mencari solusi terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu juga menentukan apasaja yang dibutuhkan selama pembelajaran saat pandemi
P20	:	Di disesuaikan pada saat pandemi

10. Bahan ajar apa saja yang biasa digunakan Bpk/Ibu guru pamong dalam proses pembelajaran?	
P1	: Blended learning
P2	: Model pembelajaran yang digunakan
P3	: Saintifik
P4	: WhatsApp grup dan google classroom
P5	: Pembelajaran secara langsung
P6	: Pada saat online kemarin blended learning dalam mengumpulkan tugas dan ujiannya
P7	: Blended learning. Di SD Negeri 1 Parangtritis ini siswa masuk hanya 2 kali seminggu. Kelas bawah hari selasa dan kamis, kemudian kelas atas rabu dan jumat. Pada saat tatap muka, guru hanya berceramah tanpa menggunakan media
P8	: Pembelajaran
P9	: Model pembelajaran kontekstual
P10	: Yang pernah saya lihat, ada beberapa guru yang menggunakan model STEAM, Eksperimen, Diskusi, dll
P11	: Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan presentasi
P12	: Ceramah, tanya jawab, Diskusi dan presentasi
P13	: Ceramah,tanya jawab,diskusi, dan presentasi
P14	: Pada awal pandemi guru SMP IP menerapkan pembelajaran daring dengan menggunakan WhatsApp grup, Google Meet, dan google classroom. Kemudian ketika pandemi reda SMP IP melakukan blended learning dan berlanjut ke sepenuhnya luring atau pembelajaran tatap muka terbatas
P15	: Blended learning
P16	: Luring dan Daring
P17	: Model pembelajaran kooperatif learning dan problem based learning yang sering digunakan
P18	: Model yang digunakan saat pandemi yaitu hanya memberikan materi dan tugas saja tetapi saat mulai pembelajaran tatap muka terbatas model yang digunakan yaitu disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari
P19	: Blended learning
P20	: 1. Talking stik 2. Vct 3. Bercerita 4. Discovery learning

11. Bagaimana Bpk/Ibu pamong memberikan penilaian/evaluasi kepada para siswa?	
P1	: Memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah di ajarkan
P2	: Dilihat dari beberapa aspek spiritual,aspek sosial , aspek pengetahuan dan aspek keterampilan
P3	: Dengan memberikan tugas kepada siswa
P4	: Melihat seberapa banyak siswa mengumpulkan tugas sesuai tugas yg di berikan
P5	: Melihat perkembangan siswa saat proses pembelajaran, melalui soal evaluasi
P6	: Melalui ulangan harian, penilaian antar teman, ujian sekolah
P7	: Dalam pemberian penilaian, guru secara manual dalam menilai tugas siswa serta hasil UTS dan UAS. Namun guru kls 1 yang sudah rutin menggunakan google classroom, beliau menilainya langsung di google classroom tersebut untuk tugas-tugas siswa. Namun kalau UAS dan UTS masih tetap manual.
P8	: Melakukan penilaian harian kepada siswa
P9	: Sikap
P10	: Ketika pembelajaran dilakukan dengan mengirimkan soal dalam bentuk file word dikirim ke grup kelas, terkadang juga menggunakan google form atau quizizz sesekali

P11	:	mengerjakan LKPD setiap pertemuan
P12	:	Dalam mengerjakan LKPD setiap pertemuan
P13	:	Mengerjakan lkd setiap pertemuan
P14	:	Dengan memberikan soal-soal, ulangan harian, PTS, dan UAS, ataupun dengan pengamatan terhadap perilaku siswa.
P15	:	Salah satunya adalah melihat hasil pekerjaan siswa baik dalam aspek kognitif maupun psikomotor. Selain itu guru juga melakukan penilaian dari aspek sikap siswa
P16	:	Dalam memberikan penilaian dengan memberikan tugas kepada siswa
P17	:	Dengan memberikan soal-soal sebagai alat evaluasi siswa setiap harinya, kemudian juga ulangan harian dan ulangan semester
P18	:	Penilaian diambil dari tugas yang dikerjakan siswa. Penilaian diberikan sesuai dengan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal
P19	:	Dengan memberikannya melalui akun google classroom masing-masing siswa setelah penugasan
P20	:	Iya itu dilakukan disaat selesai pembelajaran.

12. Bagaimana cara membagi waktu untuk proses pembelajaran? (misal kapan harus online, kapan harus offline? Atau online semua?)		
P1	:	Seminggu dilakukan 2 kali Misanya Kelas 1-2 hari Senin dan Kamis Kelas 3-4 hari Selasa dan Jumat Kelas 5-6 hari Rabu dan Sabtu
P2	:	Di SD yang saya ampu pembelajaran dilaksanakan secara PTM
P3	:	Offline sesuai surat edaran dari kabupaten
P4	:	Proses pembelajaran di bagi menjadi persesi atau jika tidak memungkinkan melalui WhatsApp grup
P5	:	Saat ini SD Negeri Gumelem telah menerapkan offline semua setiap harinya
P6	:	Dari bulan agustus-oktober online, setelahnya uts diawal November hingga saat ini ptm terbatas
P7	:	Di SD Negeri 1 Parangtritis ini siswa hanya boleh masuk 2 kali dalam seminggu. Siswa kelas bawah di jadwalkan hari selasa dan kamis, serta siswa kelas atas di jadwalkan hari rabu dan jumat. Siswa masuk seminggu 2 kali juga hanya di jadwalkan 2 jam tidak boleh lebih.
P8	:	Dipenempatan saya, sudah melakukan pembelajran tatap muka secara shift
P9	:	Kondisi di sekolah penempatan
P10	:	Setiap 1 kelas melakukan PTMT 2 kali dalam seminggu, 4 hari sisanya dilakukan secara daring dari rumah
P11	:	Offline Tata Muka Terbatas
P12	:	Offline tatap muka terbatas
P13	:	Dilaksanakan secara offline tatap muka terbatas
P14	:	Dikarenakan sebagian siswa SMP IP berada di pondok pesantren jadi menurut saya pembagian waktu untuk pembelajaran secara luring diperbanyak. Misal dengan 5 jam pembelajaran pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis. Kemudian pembelajaran daring pada hari Jumat dan Sabtu.
P15	:	Proses pembelajaran dilakukan secara luring semuanya
P16	:	Dalam memberikan pembelajaran online apanila sedang dalam masa pandemi , guru sedang ada keperluan dan siswa belajar secara BDR dirumah dengan diberi tugas. Sekolah menyesuaikan dinas mendidikan dengan PTMT , karena siswa hanya sedikit sehingga siswa masuk sekolah dengan protokol kesehatan ketan dengan mencuci tangan serta mendata suhu badan seluruh siswa setiap pagi.
P17	:	Dikarenakan ruangan kelas kurang, maka siswa melakukan shift. yang mana misal hari senin kelas 1, 3 dan 5 maka selasa kelas 2 dan 4. Kemudian berlangsung kembali rabu kelas 1, 3, dan 5 maka kamis kelas 2 dan 4. sedangkan untuk kelas 6 masuk setiap hari

P18	:	Awal kami observasi pembelajaran masih online, hanya mengumpulkan tugas saja. Tetapi saat mulai PTMT dilakukan tatap muka seminggu 2 kali bergantian kelas ganjil dan kelas genap
P19	:	Dengan menjadwalkan yaitu setiap kelas masuk sekolah luring 2 hari seminggu, kecuali kelas 6 yaitu 4 hari seminggu. Untuk pembelajaran online tetap dilaksanakan setiap hari
P20	:	Untuk 1 bulan awal mengabdikan itu fokus untuk online dimana saya dan rekan saya membantu guru kelas 1 untuk melaksanakan guling guru keliling. Dan

13. Dari pengalaman KM kemarin, model pembelajaran seperti apa yang menurut Saudara cocok untuk diimplementasikan di sekolah?		
P1	:	Scientific atau pendekatan
P2	:	Model pembelajaran discovery learning
P3	:	Pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya memberi tugas
P4	:	Model Berdiskusi atau pemecahan masalah agar siswa di tuntun berpikir kritis dan aktif
P5	:	Model pembelajaran pbl
P6	:	Kontekstual
P7	:	Siswa dapat memahami suatu materi menggunakan media yang nyata. Sehingga guru pun harusnya aktif membuat media-media pembelajaran, selain itu guru juga dapat memanfaatkan media youtube untuk dapat lebih memahami kepada siswa supaya bisa melihat materi/ apa yg di bahas dalam pembelajaran secara audio visual
P8	:	Menurut saya, pembelajaran sambil bermain itu sudah sangat menyenangkan bagi siswa, karena siswa mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan oleh rekan mahasiswa
P9	:	Dari pengalaman kampus mengajar kemarin model pembelajaran yang cocok atau sesuai dengan sekolah penempatan yakni model pembelajaran kontekstual
P10	:	STEAM, karena saat saya menerapkannya dikelas siswa sangat antusias sekali mengikuti pembelajaran
P11	:	Diskusi dan presentasi
P12	:	Diskusi dan presentasi
P13	:	Diskusi dan presentasi
P14	:	Model pembelajaran yang cocok diterapkan di SMP IP menurut saya yaitu PBL untuk melatih siswa memecahkan masalah dan berpikir kritis.
P15	:	Problem basic learning
P16	:	Karena pembelajaran secara daring yang diterapkan oleh sekolah, guru tidak mengajar dengan media lain, namun hanya dengan memberikan tugas sehingga sangat sulit siswa untuk dapat belajar, dan mengenal guru. Menggunakan model pembelajaran ceramah. Karena siswa kelas 1 tertinggal dalam proses pembelajaran sehingga perlunya intensitas pembelajaran dari guru sebagai fasilitator untuk dapat terpenuhinya tujuan pembelajaran.
P17	:	Model kooperatif learning
P18	:	Model yang cocok yaitu model berbasis proyek
P19	:	Model pembelajaran yang cocok untuk diimplementasikan menurut saya yaitu pbl dan pjl. Karena siswa akan lebih bisa mendapat pengalaman belajar yang nyata
P20	:	1. Vct 2. Talking stik 3. Discovery learning 4. Inkuiri

14. Saran dan masukan untuk perbaikan proses pembelajaran di sekolah magang KM		
P1	:	Mengajar menggunakan media pembelajaran
P2	:	Lebih fokus dalam proses pembelajaran dengan peserta didik yang mengalami kesulitan dan tertinggal oleh siswa lain Misanya dengan menggunakan alat peraga agar mempermudah guru dalam menjelaskan materi untuk dipahami oleh siswa

P3	:	Saran saya, guru harus berlatih lagi untuk adaptasi teknologi, dan membuat banyak bahan ajar
P4	:	Dalam pembelajaran siswa harus di tuntut aktif lagi.
P5	:	Membuat proses pembelajaran yang mampu meningkatkan daya minat siswa untuk belajar
P6	:	Kemampuan dan keterampilan anak dapat diperhatikan lagi, meskipun sudah namun sejak pandemi anak kurang diperhatikan sehingga terdapat masalah belajar yang dihadapi anak namun guru tidak mengetahuinya
P7	:	Untuk SD Negeri 1 Parangtritis merupakan sekolah yang memang fasilitasnya sudah cukup baik, terdapat beberapa komputer. Saran saya fasilitas tersebut dapat di pakai dengan baik, karena komputer yang ada itu malah rusak karena tidak pernah di pakai. Selain itu, guru juga dapat lebih aktif membuat atau mencari media pembelajaran. Kalaupun guru tidak dapat mencari atau membuat media pembelajaran secara online, guru dapat membuat media tersebut secara offline sehingga saat pembelajaran tatap muka dapat di jelaskan pada siswa. Dan jika guru dapat mencari media pembelajaran secara online, dapat di share link ke grup WA kelas, sehingga siswa tidak hanya monoton setiap saat di beri tugas dan membaca buku lks/paket tanpa di beri media pendukung lainnya untuk dapat lebih memahami pengertian siswa.
P8	:	Melakukan komunikasi dengan pihak sekolah, agar tidak kelabakan dalam menjalankan tugas-tugas.
P9	:	Saran dan masukan untuk perbaikan sekolah penempatan yaitu media yang digunakan saat proses pembelajaran lebih ditingkatkan kembali atau interaktif sehingga tidak hanya menggunakan ppt saja bisa menggunakan media pembelajaran seperti kahoot, microsoft sway dll. Sistem jaringan untuk diperbaiki agar jaringan yang didapatkan dapat maksimal
P10	:	Guru lebih kreatif lagi dalam membuat pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa
P11	:	Semoga sekolah ini makin berkembang dan melakukan inovasi sehingga dapat bertahan dan turut membantu memajukan dunia pendidikan di Indonesia,semoga program yang telah dilaksanakan oleh kami ( mahasiswa kampus mengajar) dapat diterapkan oleh pendidik dan siswa dapat memanfaatkannya. Semoga sekolah ini semakin maju dan siswinya semakin berprestasi,semoga kedepannya sekolah ini mempertahankan segala hal yang baik dan menjadi lebih baik lagi.
P12	:	Semoga sekolah ini makin berkembang dan melakukan inovasi sehingga dapat bertahan dan turut membantu memajukan dunia pendidikan di Indonesia,semoga program yang telah dilaksanakan oleh kami ( mahasiswa kampus mengajar) dapat diterapkan oleh pendidik dan siswa dapat memanfaatkannya. Semoga sekolah ini semakin maju dan siswinya semakin berprestasi,semoga kedepannya sekolah ini mempertahankan segala hal yang baik dan menjadi lebih baik lagi
P13	:	Semoga setelah diadakannya magang KM disekolah tersebut Semoga sekolah ini makin berkembang dan melakukan inovasi sehingga dapat bertahan dan turut membantu memajukan dunia pendidikan di Indonesia,semoga program yang telah dilaksanakan oleh kami ( mahasiswa kampus mengajar) dapat diterapkan oleh pendidik dan siswa dapat memanfaatkannya. Semoga sekolah ini semakin maju dan siswinya semakin berprestasi,semoga kedepannya sekolah ini mempertahankan segala hal yang baik dan menjadi lebih baik lagi
P14	:	Untuk penempatan sekolah sebaiknya sesuai dengan ranah di perkuliahan agar mahasiswa dapat menggunakan ilmunya dengan maksimal. Kemudian untuk memberikan punishment kepada siswa yang tidak menaati peraturan. Untuk pembelajaran di kelas guru di sMP IP sudah melakukan pembelajaran dengan baik.
P15	:	Memberikan pelatihan kepada guru dalam menggunakan teknologi maupun dalam proses pembelajaran
P16	:	Dalam proses pembelajaran sebaiknya guru memberikan pembelajaran secara maksimal terhadap siswanya. Guru seharusnya mau untuk belajar teknologi yang sudah semakin maju di era abad 21 ini. Metode pembelajaran guru sebaiknya lebih kreatif agar materi dapat dipahami dengan baik oleh siswa.
P17	:	Lebih sering menggunakan teknologi agar tidak tertinggal, kemudian untuk sarana dan prasarana lebih di perhatikan karena hal tersebut mempengaruhi kenyamanan siswa dalam proses belajar mengajar

P18	:	Masukannya guru dapat menggunakan media sederhana yang lebih bervariasi untuk memudahkan siswa memahami pembelajaran
P19	:	Koordinasi antar pihak yang terkait lebih dimatangkan dan dipersiapkan supaya tidak terjadi miskomunikasi. Sehingga semuanya siap dan program dapat berjalan dengan lancar
P20	:	1. Persiapan perencanaan dengan matang dan penuh tanggung jawab